

ABSTRAK

ANALISIS ISI PENGGAMBARAN KENAKALAN REMAJA DALAM FILM “DI BAWAH UMUR”

Shafarania Khansa. ¹⁾ Dra. Clara Evi C. Citraningtyas. ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dekan Fakultas Humaniora Dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini didasari terhadap keresahan masyarakat terkait fenomena sosial yang seringkali terjadi yaitu kenakalan remaja, khususnya bagi remaja yang masih bestatus sebagai pelajar. Penelitian ini membahas mengenai penggambaran kenakalan remaja yang terdapat pada film ‘*Di Bawah Umur*’. Dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif dan paradigma post-positivisme, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran kenakalan remaja dalam film ‘*Di Bawah Umur*’. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat presentase mengenai penggambaran kenakalan remaja yaitu sebesar 45%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa cukup banyak adegan kenakalan remaja yang ditampilkan pada film ‘*Di Bawah Umur*’. Perilaku kenakalan remaja tersebut mencakup pada empat kategori yaitu *delinquency individual*, *delinquency situasional*, *delinquency sistematis*, dan *delinquency kumulatif*. Adapun perilaku kenakalan remaja tersebut disebabkan oleh faktor keluarga yang berantakan, lingkungan sekitar, dan pengaruh teman sebaya. Perilaku kenakalan remaja yang paling sering muncul dalam film ‘*Di Bawah Umur*’ adalah jenis *delinquency sistematis*, kedua adalah *delinquency individual*, dan terakhir *delinquency situasional*. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa hanya terdapat tiga dari empat kategori kenakalan remaja yang muncul pada setiap *scene*. Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan untuk sineas lainnya yang sering mengangkat isu-isu sosial berkaitan dengan remaja seperti kenakalan, kekerasan, dan kriminal agar dapat membuat film yang mengedukasi dan memiliki pesan moral serta manfaat bagi penonton khususnya para remaja.

Kata Kunci : Kenakalan Remaja, Film, Kategori Kenakalan Remaja